

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Musik merupakan suatu keindahan suara yang dapat didengar. Menurut N Simanukit (2008:1) sumber suara ini dua macam asalnya, yang dihasilkan oleh alat-alat dan yang dihasilkan oleh manusia. Suara yang dihasilkan oleh alat-alat disebut instrumental dan suara yang dihasilkan oleh manusia disebut vokal.

Vokal di dalam seni bermusik adalah sebuah alunan-alunan nada yang berasal dari suara manusia. Pada saat ini vokal merupakan salah satu tipe bermusik yang populer karena vokal bisa dijalankan tanpa menggunakan suatu iringan atau alat musik. Menurut Dayat Suryana (2012:4) vokal yaitu tinggi rendahnya dalam satu kesatuan waktu atau disebut juga sebagai gabungan bunyi dalam satu suku kata. Vokal dapat dikasifikasikan kedalam beberapa jenis seperti vokal klasik, pop, dangdut, rock dan lain-lain. Vokal klasik merupakan jenis musik yang sudah ada sejak lama didalam vokal klasik biasanya dibawakan pada opera dan oratoria. Menurut kamus besar bahasa indonesia KBBI (2008:29) nyanyian tunggal yang diiringi musik seperti opera dan oratoria disebut dengan aria.

Dari berbagai jenis vokal beberapa diantaranya menggunakan teknik vokal pada umumnya. Teknik vokal merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dikuasai oleh seorang penyanyi karena akan sangat berpengaruh pada kualitas produksi suara yang dihasilkan. Selain berpengaruh pada kualitas suara teknik vokal yang salah akan berdampak pada kesehatan seorang penyanyi. Ada beberapa metode yang dikemukakan oleh Diah Latifah (2016:52) untuk mempelajari dan berlatih teknik-teknik dasar dalam menyanyi adalah: 1) postur, 2) teknik pernafasan, 3) teknik pencapaian resonansi (posisi suara) *Head voice*, 4) *register* dan intonasi, 5) diksi dan artikulasi, 6) *placement* (penempatan suara), 7) praktek ekspresi dan interpretasi.

Dari teknik vokal diatas terdapat teknik placement teknik tersebut berkaitan dengan judul yang diangkat oleh peneliti. Teknik vokal yang

dipakai dalam aria ‘O sole mio yaitu placement posisi atau placement dalam bahasa itali dinyatakan dengan suara yang jernih dan *Mask-twang*, seolah menutupi muka seperti topeng, karna bahasa itali harus terdengar terang, bahkan sering vowel H, tidak dibunyikan dengan kentara. Sehingga dapat dinyatakan placement berhubungan dengan gaya berbahasa, langsung berhubungan dengan masalah diksi dan artikulasi yang kita pelajari sebelumnya.

‘O sole mio merupakan salah satu Aria antik dan di populerkan oleh penyanyi ternama Luciano Pavarotti. Menurut Andy Mahaendra (2010) ‘O sole mio adalah lagu rakyat Neopolitan. ‘O sole mio buah karya E. Di Capua juga merupakan salah satu karya yang dikenal di dunia. Lagu itu kerap menjadi soundtrack film-film generasi lama. Penyanyi-penyanyi opera seperti Enrico Caruso, Luciano Pavarotti, atau Andrea Bocelli juga kerap membawakannya.

‘O sole mio memiliki arti kegembiraan, romantisme pria-pria italy, juga berpendarnya matahari dalam hati mereka (Andy Mahaendra, 2010). Secara umum para siswa sekolah musik yang mengambil spesialisasi vokal mengenal karya ini. Karya ini muncul sebagai karya vokal berbahasa dan teknik vokal tradisi italy yang memiliki aturan-aturan tertentu dalam menyanyikannya. Dalam hal ini peneliti menemukan bahwa untuk menyanyikan aria ‘O sole mio memerlukan teknik vokal yang sulit. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai teknik vokal yang digunakan untuk menyanyikan aria ‘O sole mio yang di populerkan oleh luciano pavarotti.

Peneliti memilih vokal karena pada dasarnya peneliti berawal dari spesialisasi vokal dan mengangkat judul ini karena tertarik pada teknik vokal yang digunakan pada aria ‘O sole mio karya E.Di Capua yang dipopulerkan oleh Luciano pavarotti. Menurut peneliti pada lagu tersebut seperti terdengar mudah akan tetapi jika menggunakan teknik vokal yang salah maka dalam penyampaian atau pembawaan lagu tersebut tidak akan tersampaikan dengan baik. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai

teknik vokal yang digunakan untuk menyanyikan aria ‘O sole mio yang dipopulerkan oleh Luciano Pavarotti

Luciano Pavarotti merupakan seorang penyanyi opera. Luciano Pavarotti lahir pada 12 oktober 1935. Luciano Pavarotti mengawali karirnya sebagai penyanyi opera dengan tampil di teater *reggio emilia* di Italia pada 1961 saat dirinya berusia 26 tahun. Luciano memenangkan lagu ‘O sole mio 1980 pada *grammy award for the best classical vocal performance*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengamatan peneliti, teknik vokal yang dipergunakan oleh Luciano Pavarotti dianggap sulit karena pola bernyanyi dalam aria tersebut adalah aria Italy, teknik vokal dalam pernafasan Italy secara umum adalah *Appoggio* dan *Placement* yang secara umum diistilahkan *Mask Twang*.

1.3 Rumusan Masalah

Di dalam lagu O Sole Mio yang dipopulerkan oleh Luciano Pavarotti memiliki kesulitan tersendiri didalam teknik vokal dalam menyanyikannya. Teknik vokal pada lagu O Sole Mio yang dianggap sulit karena pola bernyanyi dalam aria tersebut adalah aria Italy.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka lingkup permasalahan ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Teknik vokal apa yang dipergunakan Luciano Pavarotti ketika menyanyikan karya ‘O sole mio ?
2. Bagaimana penerapan teknik vokal yang digunakan Luciano Pavarotti pada lagu ‘O sole mio ?

1.4 Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih dalam tentang proses pembelajaran yang berlangsung, khususnya untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui teknik vokal yang digunakan Luciano pavarotti untuk menyanyikan aria ‘O sole mio
2. Untuk mengetahui penerapan teknik vokal Luciano pavarotti pada aria ‘O sole mio

1.5 Manfaat penelitian

Dengan terlaksananya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, pembaca secara umum, bagi seniman atau pemusik, dan khususnya bagi penulis. Manfaat dalam melakukan penelitian ini diharapkan memiliki nilai guna dan bermanfaat untuk:

1. Bagi pembaca hasil penelitian ini dapat menambah wawasan tentang musik khususnya teknik vokal
2. Bagi dunia pendidikan seni musik hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan dan pengetahuan tentang teknik vokal.
3. Bagi penulis sendiri, dapat memperoleh informasi dan analisis tentang lagu ‘O sole mio yang dipopulerkan oleh Luciano Pavarotti.

1.6 Struktur organisasi skripsi

Pada tahapan ini, setelah peneliti mengumpulkan data melalui studi literatur, observasi, wawancara, dan dokumentasi maka data-data tersebut dikumpulkan untuk diteliti, kemudian disusun menjadi sebuah laporan tertulis dengan menggunakan sistematika sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan. Bab pendahuluan dalam skripsi pada dasarnya menjadi bab perkenalan. Pada bab ini disampaikan struktur bab pendahuluan.

1.1 **Latar belakang penelitian.** Bagian ini memaparkan konteks penelitian yang dilakukan, penulis memberikan latar belakang mengenai isu atau topik yang akan diangkat dalam penelitian secara menarik sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi dewasa ini.

1.2 **Identifikasi masalah.** Bagian ini membuat identifikasi spesifik mengenai masalah yang akan di teliti. Perumusan masalah lazimnya ditulis dalam bentuk pertanyaan penelitian.

1.3 **Rumusan masalah.** Dalam bagian ini penulis menulis variable – variable yang digunakan pada penelitian ini.

1.4 **Tujuan penelitian.** Penulis mengidentifikasi tujuan umum dan khusus dari penelitian yang dilaksanakan sehingga terlihat jelas cakupan yang akan diteliti.

1.5 **Manfaat penelitian.** Memberikan gambaran mengenai nilai lebih tau kontribusi yang dapat diberikan oleh hasil penelitian yang dilakukan. Manfaat penelitian ini dapat dilihat dari beberapa segi yang diantaranya : Segi teori, Segi Kebijakan, Segi Praktik, Segi isu dan aksi social.

BAB II Kajian Pustaka. Memberikan konteks yang jelas terhadap topik atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian. melalui kajian pustaka ditunjukkan the state of art dari teori yang sedang di kaji dan kedudukan masalah penelitian dalam bidang ilmu yang diteliti.

Bab III Metode Penelitian. bagian yang bersifat procedural yang mengarahkan pembaca untuk mengetahui bagaimana penelitian merancang alur penelitiannya dari mulai pendekatan penelitian yang diterapkan, instrument yang digunakan, tahapan pengumpulan data yang digunakan, hingga langkah – langkah analisis yang dilakukan.

BAB IV Hasil Temuan Dan Pembahasan. Bab ini menyampaikan dua hal, Yakni temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan masalah penelitian; pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan masalahnya.

BAB V Kesimpulan Dan Saran. Bab ini berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi, yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal – hal penting yang dapat dimanfaatkan dari penelitian tersebut.